



YOGYKITA  
 ► PENGELOLAAN SAMPAH  
**Comiba Sosialisasikan Mas Jos saat Tirakatan**

Petugas Bank Sampah Comiba, Kelurahan Suryodiningrat, Kemantren Mantrijeron, menyosialisasikan program *Masyarakat Jogja Olah Sampah (Mas Jos)* dalam malam tirakatan HUT ke-80 Kemerdekaan RI. Momen tersebut dipilih untuk menjangkau kesadaran warga Suryodiningrat secara luas. Pengurus Bank Sampah Comiba, Endang Sesanti, menyampaikan program *Mas Jos* merupakan hasil evaluasi program *Zero Sampah Anorganik dan Organik* yang telah diusung Pemkot Jogja sebelumnya.

Dalam program *Mas Jos*, ada langkah untuk memilah sampah organik dan anorganik sebelum adanya pemilahan. Dia menuturkannya pemilahan tersebut dilakukan untuk mengurangi volume sampah yang diolah. "Sampah kalau diolah akan bermanfaat, tetapi kalau tidak, maka dapat menjadi bencana," katanya, Senin (18/8).

Selain itu, dalam program *Mas Jos*, Pemkot Jogja mendorong pengolahan sampah organik menggunakan berbagai metode yang telah ada, antara lain biopori, *eco enzym*, dan ember tumpuk. Menurutnya, metode pengolahan sampah tersebut dioptimalkan dengan program *Mas Jos*. "Program ini untuk memaksimalkan pengolahan sampah yang telah dilakukan masyarakat," katanya.

Dalam program *Mas Jos*, Pemkot Jogja telah mengolah sampah anorganik melalui bank



Harian Jogja/Stefani Yulindriani

**Warga Suryodiningrat** mengikuti sosialisasi program *Mas Jos* di Minggiran, Suryodiningrat, Kota Jogja, Sabtu (16/7) malam.

sampah. Di sana berbagai sampah anorganik, mulai dari sampah berbahan dasar plastik, kertas, seng dan kaca dapat ditampung bank sampah untuk disalurkan ke tempat pengolahan sampah.



Selain tiga metode untuk mengurangi dan mengolah sampah tersebut, melalui program *Mas Jos* masyarakat didorong untuk menghabiskan makanannya agar tidak menambah jumlah sampah organik yang ada dan menggunakan wadah makan untuk mengurangi sampah anorganik.

Dia menuturkannya Pemkot Jogja tidak dapat mengolah sampahnya secara mandiri, menurutnya perlu ada dukungan

dari masyarakat pula untuk mengelola sampah yang ada. "Dalam pengelolaan sampah di Kota [Jogja], pemerintah tidak bisa sendiri, perlu gotong-royong masyarakat untuk menuntaskan masalah sampah ini," katanya.

Dia menilai masyarakat perlu meningkatkan kesadarannya untuk mengolah sampah, sehingga sampah yang diproduksi tidak serta merta dibuang ke depo sampah, namun dipilah dan diolah melalui berbagai mekanisme pengolahan sampah yang ada, antara lain melalui bank sampah, dan berbagai metode pengolahan sampah organik dan anorganik.

Endang berhadapan program pengolahan sampah tersebut dapat dilaksanakan secara berkesinambungan. "*Mas Jos* merupakan langkah bagus dan solusi yang sederhana mulai dari lima langkah yang sudah dibuat dalam program ini," katanya. (Stefani Yulindriani/\*\*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Juli 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005